

Hubungan Kunjungan Rumah (Home Care) Bidan Desa dengan Kemandirian Perawatan Tali Pusat dan Pencegahan Infeksi pada Bayi Baru Lahir di di Puskesmas Kutablang Kabupaten Bireun Tahun 2026

Wiska Putri¹, Yuni Anissa², Yakomina Madac³, Yulisa Puteri⁴, Dewi Lestari Matondang⁵, Debora Paninsari⁶
^{1,2,3,4,5,6} PUI-Gentle Baby Care Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia.

ABSTRAK

Salah satu pintu masuk utama bakteri penyebab infeksi pada bayi baru lahir adalah melalui tali pusat yang masih basah atau belum puput. Perawatan tali pusat yang tidak higienis dapat menyebabkan tetanus neonatorum dan omfalitis (infeksi tali pusat), yang jika tidak ditangani dengan cepat dapat berkembang menjadi sepsis berat. Bidan desa, sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat komunitas, memegang peranan strategis dalam memutus mata rantai masalah ini. Tujuan Penelitian untuk Mengetahui Hubungan Kunjungan Rumah (Home Care) Bidan Desa dengan Kemandirian Perawatan Tali Pusat dan Pencegahan Infeksi pada Bayi Baru Lahir di di Puskesmas Kutablang Kabupaten Bireun Tahun 2026. Metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi seluruh ibu yang memiliki bayi baru lahir, teknik pengambilan sampel dengan total sampling dengan jumlah sampel 32 orang. Hasil Penelitian Mayoritas bidan desa (68,8%) telah melaksanakan kunjungan rumah sesuai standar. Sebagian besar ibu (62,5%) sudah mandiri dalam merawat tali pusat, dan 75% bayi terhindar dari risiko infeksi. Terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan rumah dengan kemandirian ibu ($p = 0,008$) dan pencegahan infeksi ($p = 0,012$). Saran Ibu diharapkan aktif berinteraksi dengan bidan, serta keluarga diharapkan memberi dukungan moril tanpa memaksakan praktik tradisional yang berisiko infeksi.

Kata Kunci : Kunjungan Rumah, Perawatan tali Pusat, Pencegahan Infeksi, BBL

Abstract

One of the main entry points for bacteria that cause infection in newborns is through the umbilical cord that is still wet or not yet fallen off. Unhygienic umbilical cord care can cause neonatal tetanus and omphalitis (umbilical cord infection), which if not treated quickly can progress to severe sepsis. Village midwives, as the spearhead of health services at the community level, play a strategic role in breaking the chain of this problem. The purpose of this study was to determine the relationship between home visits (home care) by village midwives with the independence of umbilical cord care and infection prevention in newborns at the Kutablang Community Health Center in Bireun Regency in 2026. The research method is observational analytic with cross sectional approach, the population is all mothers who have newborn babies, the sampling technique is total sampling with a sample size of 32 people. Research Results The majority of village midwives (68.8%) have carried out home visits according to standards. Most mothers (62.5%) are independent in caring for the umbilical cord, and 75% of babies are protected from the risk of infection. There is a significant relationship between home visits with maternal independence ($p = 0.008$) and infection prevention ($p = 0.012$). Suggestions Mothers are expected to actively interact with midwives, and families are expected to provide moral support without forcing traditional practices that risk infection.

Keywords: Home Visits, Umbilical Cord Care, Infection Prevention, Newborns

